

ABSTRAK

NATASYA MAZAYA / 37414835

ANALISIS POSTUR KERJA OPERATOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT* (STUDI KASUS: CV. CIPTA KARYA)

Tugas Akhir. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2018.

Kata Kunci: Postur kerja, Keluhan muskuloskeletal, *Rapid Upper Limb Assessment*
(xii + 47 + Lampiran)

CV. Cipta Karya adalah perusahaan yang memproduksi produk roda caster. Proses yang terdapat dalam perusahaan ini adalah proses *stamping*, *cutting*, *milling*, *lathing*, *bending*, dan *packing*. Pekerjaan yang dilakukan oleh operator ini termasuk pergerakan yang tidak alami dan dilakukan dalam waktu yang cukup lama dan berulang, seperti gerakan membungkuk atau duduk yang terlalu lama. Penelitian ini diperlukan guna menganalisis postur kerja dan memberikan usulan perbaikan agar mengurangi resiko keluhan muskuloskeletal. Penilaian postur kerja dengan pekerjaan yang berulang dan tergolong statis dapat menggunakan metode yang dinamakan metode *Rapid Upper Limb Assesment* (RULA).

Postur kerja yang memiliki level resiko tertinggi adalah postur tubuh membungkuk pada kegiatan pengambilan material postur pertama dan kedua, serta postur tubuh membungkuk pada kegiatan pemindahan material postur kedua dengan skor 7 dan *action level* 4. Selain itu, postur kerja yang memiliki level resiko sedang didapatkan pada postur tubuh menarik *walking pallet* pada kegiatan pemindahan material postur pertama dan postur tubuh duduk pada kegiatan proses *stamping* dengan skor 5 dan *action level* 3.

Hal-hal yang menyebabkan ketidaknyamanan operator yaitu postur kerja yang tidak alami dan dilakukan secara berulang-ulang, jarak jangkauan yang terlalu rendah, dan postur duduk dalam waktu yang cukup lama. Usulan perbaikan postur kerja yang ergonomis kepada operator untuk mendapatkan postur kerja yang lebih baik dalam mengatasi ketidaknyamanan bekerja, yaitu menggunakan alas yang lebih tinggi untuk landasan materialnya, menaikkan landasan *walking pallet* atau memberikan alas yang lebih tinggi, mengurangi jumlah material (beban) yang diangkat oleh operator, dan melakukan relaksasi dengan cara berdiri setiap 30 menit sekali untuk meringankan kerja otot.

Daftar Pustaka (1985-2017)